

PASKAH 2020

Selalu ada yang kurang, ada kekosongan dalam setiap rasaku. Dan ini hal yang lazim, perasaan tidak lengkap ini, ini hal yang lazim. Tidak pernah aku merasa sangat lazim dalam kecemasan ini, dalam “tidak memiliki Kristus” – sebuah wajah sebagai sarana untuk karya kita, yang tidak sepenuhnya hilang dalam intuisi murni di tengah kesepian.

Pier Paolo Pasolini

“Apakah manusia sehingga Engkau mengingatkannya? Apakah anak manusia, sehingga Engkau mengindahkannya?” Dalam hidup saya, tidak ada pertanyaan yang begitu menyentuh, sama seperti pertanyaan ini. Karena Orang itu, seorang Yahudi bernama Yesus dari Nazareth, mati untuk kita dan dibangkitkan. Manusia yang bangkit itu, adalah Kenyataan yang darinya bergantung seluruh kepastian dari keberadaan setiap orang. Semua pengalaman duniawi, dihidupi dalam Roh Yesus, yang bangkit dari mati, yang mekar dalam keabadian. Hal ini tidak hanya akan mekar pada akhir waktu, tapi telah bermula sejak fajar Hari Paskah. Untuk itu, keberadaan kita, sebagai ideal puncak, diungkapkan dalam *mengemis*. Pemeran utama sesungguhnya dari sejarah adalah seorang peminta-minta: Kristus yang mengemis akan hati manusia dan manusia yang mengemis akan Kristus.

Luigi Giussani

Persekutuan dan Pembebasan

